

PENGARUH MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH, PROFESIONALISME GURU, DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN KLEDUNG KABUPATEN TEMANGGUNG

Winardi Suyanta, Samidjo

SD Negeri Petarangan

Email: winardisuyanta@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research aims: 1) to find out how much influence the management of the principal, teacher professionalism, and achievement motivation on the work effectiveness of primary school teachers in Subdistrict Kledung, Temanggung Regency. 2) to find out how much influence the principal management, the work effectiveness of a primary school teacher in Subdistrict Kledung, Temanggung Regency. 3) to find out how much influence the professionalism of teachers on the work effectiveness of primary school teachers in the Subdistrict Kledung, Temanggung Regency. 4) to find out how much influence the achievement motivation on the work effectiveness of the primary school teachers in the Subdistrict Kledung, Temanggung Regency.

This research use method a quantitative approach which conducted in the subdistrict Kledung, Temanggung Regency, with a population of number of 157 teachers in 14 primary schools in the subdistrict Kledung, which is then taken a sample of number of 114 teachers. Techniques a data collection conducted through the submission of a questionnaire which contains statements about the management of the principal, teacher professionalism, achievement motivation and the work effectiveness. The analysis technique used is a technique of descriptive statistics, of multiple regression techniques, the partial correlation coefficient analysis, and assess the goodness of fit by the F test, T-test, and the coefficient of determination.

Analysis result showed variable contribution of principals management, teacher professionalism and achievement motivation simultaneously influence positive which significant against the variable effectiveness of work teachers. From the analysis and the discussion of can pulled conclusion 1) the principals management, teacher professionalism and achievement motivation, simultaneously or partially the influential positive which significant against effectiveness of the primary school teachers in the subdistrict Kledung, Temanggung Regency. 2) The Principal Management influential positive which significant against effectiveness of the work, so management which done well will directly affect the work effectiveness of the teacher. 3) The professionalism of teachers influential positive significant against effectiveness of the work, so that teachers are which professionals in their duties will demonstrate the effectiveness of the better so as to provide a better working results and quality. 4) Achievement motivation influential positive which significant on the effectiveness of the work, so that teachers who have high achievement motivation will affect the effectiveness of its work.

Keywords: *Management Principal, Professionalism Teacher, Achievement Motivation and Work Effectiveness*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peran guru sebagai sumber daya utama di samping tenaga kependidikan yang lain, sangat menentukan maju mundurnya kualitas pendidikan. Urgensi ini merupakan hal yang pokok karena kunci peningkatan kualitas sekolah adalah kualitas gurunya. Peran guru profesional yang diharapkan mampu mengantarkan anak didik dalam proses pembelajaran saat ini belum begitu terlihat. Ujian Nasional (UN) membuat para guru kehilangan peran dalam mendidik siswa, tetapi kebanyakan hanya mengajarkan materi semata untuk mengejar target lulus UN sehingga kebharian metode belajar yang harusnya mampu meng-cover kebutuhan dalam pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor atau lebih dikenal sekarang ini adalah pembentukan karakter itupun diabaikan.

Dalam mendukung efektivitas kerja guru, diperlukan sosok seorang kepala sekolah sebagai fungsi manajemen sekolah, karena kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan menuju pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Sebagai pengelola institusi satuan pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja yang berkualitas bagi bawahannya. Dalam usahanya menjadikan peran guru agar efektif dalam tugasnya, kepala sekolah wajib memahami karakteristik dari masing-masing guru yang dipimpinya, dan menyadari bahwa hal itu tidak lepas dari fungsi manajerialnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, diperlukan efektivitas kerja yang baik dari seorang guru, efektivitas dalam bahasa Inggris disebut *effective* yang berarti berhasil, dapat atau manjur. Efektivitas berarti ada efeknya (akibatnya) manjur atau mujarab, dapat membawa hasil (Kamus

Besar Bahasa Indonesia, 1990: 219).

Hasil kelulusan Ujian Nasional Sekolah Dasar untuk wilayah kecamatan Kledung pada tahun 2011/2012 menduduki peringkat ke 19 dan tahun pelajaran 2012/2013 naik ke peringkat 17 dari 20 kecamatan yang ada di wilayah kabupaten Temanggung. Hasil yang dicapai merupakan pukulan bagi tenaga pendidik, kepala sekolah dan pejabat terkait, bagaimana hal tersebut dapat terjadi pada sekolah dasar di wilayah kecamatan Kledung.

Rumusan masalah.

Mengacu permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang, permasalahan yang diteliti dirumuskan menjadi 4, yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh manajemen Kepala Sekolah, profesionalisme Guru, dan motivasi berprestasi terhadap efektivitas kerja Guru Sekolah Dasar di kecamatan Kledung?
2. Seberapa besar pengaruh faktor manajemen Kepala Sekolah Dasar terhadap efektivitas kerja Guru di kecamatan Kledung?
3. Seberapa besar pengaruh faktor profesionalisme Guru terhadap efektivitas kerja guru di kecamatan Kledung?
4. Seberapa besar pengaruh faktor motivasi berprestasi terhadap efektivitas kerja Guru di kecamatan Kledung?

KAJIAN PUSTAKA

Efektivitas Kerja Guru

Efektivitas kerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti pendapat berikut, “Kriteria dalam menentukan efektivitas pada proses belajar mengajar adalah (1) proses, (2) karakteristik guru, dan (3) hasil” (Lucio dan Mc Neil, 1999:12).

Pembelajaran dikatakan efektif apabila : (1) terjadi perubahan perilaku kognitif siswa, (2) terdapat keseimbangan antara kualitas dan kuantitas pembelajaran, (3) proses pembelajaran memanfaatkan sumber dana yang tersedia secara efektif. Ketiga faktor ini harus dapat berjalan dengan baik sehingga akan memperlihatkan efektivitas kerja yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas dapat disintesis efektivitas kerja guru adalah keberhasilan dalam penyelesaian pekerjaan dengan aspek-aspek, 1) Pemanfaatan waktu, 2) Kreativitas kerja, 3) Pelaksanaan pekerjaan, 4) Hasil kerja.

Manajemen Kepala Sekolah.

Tugas dan peran kepala sekolah yaitu berhubungan dengan guru yaitu membantu mengembangkan kompetensi guru. Ada empat cara membantu guru untuk meningkatkan kompetensinya yaitu; menawarkan bantuan secara langsung, memberikan servis pendidikan, bekerja dengan guru dalam mengembangkan kurikulum, dan membantu guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas (Glatthorn, 2006: 232).

Sejalan dengan konsep manajemen, disimpulkan bahwa Kepala sekolah dalam tugas pokok dan fungsinya harus memiliki keempat keterampilan sebagai manajer, 1) Keterampilan membuat perencanaan, 2) Keterampilan mengorganisasi sumberdaya, 3) Keterampilan melaksanakan kegiatan, 4) Keterampilan melakukan pengendalian dan evaluasi,

Profesionalisme Guru

Definisi guru profesional adalah kemampuan seorang guru untuk melaksanakan tugas pokoknya sebagai seorang pendidik dan pengajar yang meliputi kemampuan dalam merencanakan, menjalankan, dan

mengevaluasi hasil pembelajaran. Prinsipnya adalah setiap guru harus dilatih secara periodik di dalam menjalankan tugasnya.

Seorang guru profesional harus mempunyai empat kompetensi guru yang ditetapkan dalam Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005, yaitu :

1. *Kompetensi pedagogik*, meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. *Kompetensi kepribadian*, merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
3. *Kompetensi sosial*, merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
4. *Kompetensi profesional*, merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan atau mengerjakan suatu kegiatan dengan sebaik-baiknya agar mencapai prestasi dengan predikat terpuji (Mangkunegara, 2006:68).

Adapun aspek yang digunakan dalam melihat motivasi berprestasi adalah 1)

Tanggung jawab, 2)Berusaha mencari umpan balik, 3)Berani mengambil resiko, 4)Kreatif dan inovatif, 5)Pandai mengatur waktu, 6) Kerja keras (Danim, 2004).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif, penelitian ini dilakukan di kecamatan Kledung dengan populasi Guru Sekolah Dasar di wilayah kecamatan Kledung yang berjumlah 157 guru, kemudian dilakukan pengambilan sampel untuk penelitian sejumlah 114 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proporsional Random Sampling*.

Teknik pengambilan data yang dilakukan melalui pengajuan angket yang berisi pernyataan tentang manajemen kepala sekolah, profesionalisme guru, motivasi berprestasi dan efektivitas kerja. Validasi instrumen pernyataan dilakukan dengan cara uji coba terpakai. Teknik analisis data yang

digunakan adalah teknik statistik deskriptif, teknik regresi berganda, analisis koefisien korelasi parsial, dan menilai goodness of fit melalui uji F, uji T, dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di sini yang dimaksud adalah hasil berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasannya.

1. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah “Manajemen Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas kerja Guru Sekolah Dasar di kecamatan Kledung” dilakukan dengan uji F. Hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut ini:

Tabel 1 Hasil Pengujian Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431a	.186	.164	7.403

- a. Predictors: (Constant), motivasi berprestasi, manajerial kepala sekolah, profesionalisme guru
 b. Dependent Variable: efektivitas kerja guru

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1376.014	3	458.671	8.369	.000 ^a
Residual	6028.617	110	54.806		
Total	7404.632	113			

- a. Predictors: (Constant), motivasi berprestasi, manajerial kepala sekolah, profesionalisme guru

Berdasarkan hasil uji di atas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,431. Hasil koefisien tersebut setelah diuji dengan F-tes diperoleh harga f_{hitung} sebesar 8,369 dengan p value (Sig) 0,000 yang berarti sangat signifikan. Dari nilai R^2 sebesar $0,186 \times 100\% = 18,6\%$ dapat diketahui bahwa ada pengaruh dari variabel manajemen kepala sekolah (X1), profesionalisme guru

(X2) dan motivasi berprestasi (X3) terhadap efektivitas kerja guru (Y).

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah “Manajemen Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja Guru SD se kecamatan Kledung”. Hasil analisis diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Pengujian Partial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1. (Constant)	40.418	11.234		3.598	.000			
manajerial kepala sekolah	.103	.043	.209	2.426	.017	.194	.225	.209
profesionalisme guru	.215	.094	.220	2.303	.023	.309	.214	.198
motivasi berprestasi	.253	.102	.236	2.483	.015	.327	.230	.214

a. Dependent Variable: efektivitas kerja guru

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditampilkan dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel manajemen kepala sekolah (X1) mempunyai r hitung sebesar 0,225 dengan t hitung 2,426 dan P value (sig) 0,017.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel atas diketahui bahwa variabel profesionalisme guru (X2) mempunyai mempunyai r hitung sebesar 0,214 dengan t hitung 2,303 dan P value (sig) 0,023.

d. Pengujian Hipotesis Keempat.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa variabel motivasi berprestasi (X3) mempunyai mempunyai r hitung sebesar 0,230 dengan t hitung 2,483 dan P value (sig) 0,015.

Berdasarkan perhitungan di atas, dari tabel 2 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 40,418 + 0,103X1 + 0,215X2 + 0,253X3$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 40,418, artinya jika manajemen kepala sekolah, profesionalisme guru dan motivasi berprestasi guru bernilai 0 (nol) maka besarnya efektivitas kerja guru sebesar 40,418.
- 2) Koefisien regresi variabel manajemen kepala sekolah (X1) sebesar 0,103 mempunyai arti setiap peningkatan manajemen kepala sekolah sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan efektivitas kerja guru sebesar 0,103 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 3) Koefisien regresi variabel profesionalisme guru (X2) sebesar 0,215 yang mempunyai arti setiap peningkatan profesionalisme guru sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan efektivitas kerja guru sebesar 0,215 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 4) Koefisien regresi variabel motivasi berprestasi (X3) sebesar 0,253 yang mempunyai arti setiap peningkatan motivasi berprestasi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan efektivitas kerja guru sebesar 0,253 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

2. Pembahasan

a. Hipotesis pertama

Hasil uji hipotesis yang pertama diketahui pengaruh variabel manajemen kepala sekolah, profesionalisme guru dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel

efektivitas kerja guru. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai F hitung 8,369 dan $p = 0,000$ ($p < 0,005$), dengan kontribusinya adalah 18,6%.

Dengan demikian kenyataan tersebut menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah, profesionalisme guru dan motivasi berprestasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas kerja guru Sekolah Dasar di kecamatan Kledung. Nilai dari R^2 sebesar 0,186 menunjukkan kontribusi variabel manajemen kepala sekolah, profesionalisme guru dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel efektivitas kerja guru sebesar 18,6% dan sisanya sebesar 81,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

b. Pembahasan hipotesis kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Manajemen Kepala Sekolah berpengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas kerja Guru Sekolah Dasar di kecamatan Kledung. Kenyataan ini dapat diketahui melalui uji t dimana t_{hitung} sebesar 2,426, dengan nilai korelasi parsial diketahui r_{hitung} sebesar 0,225 dengan nilai signifikan sebesar 0,017 ($P \text{ value} < 0,050$).

Nilai positif yang dihasilkan memiliki arti bahwa manajemen kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif. Kenyataan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi manajemen kepala sekolah akan meningkatkan efektivitas kerja guru sekolah dasar di kecamatan Kledung.

Manajemen Kepala Sekolah mempengaruhi efektivitas kerja pada guru. Keadaan ini disebabkan karena guru bekerja di bawah manajemen kepala sekolah, sehingga guru secara langsung akan berhubungan dengan kepala sekolah, bagaimana kepala sekolah dalam memimpin dan mengatur sebagai seorang manajer.

c. Pembahasan hipotesis ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa profesionalisme guru berpengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas kerja Guru Sekolah Dasar di kecamatan Kledung. Hasil perhitungan ini dapat diketahui melalui uji t dimana t_{hitung} sebesar 2,303, dengan nilai korelasi parsial diketahui r_{hitung} sebesar 0,214 dengan nilai signifikan sebesar 0,023 (P value < 0,050).

Nilai positif yang dihasilkan memiliki arti bahwa profesionalisme guru memiliki pengaruh yang positif. Kenyataan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi profesionalisme guru akan meningkatkan efektivitas kerja guru sekolah dasar di kecamatan Kledung. Profesionalisme Guru sebagai bagian dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru maka profesionalisme guru akan mempengaruhi efektivitas kerja dari lembaga sekolah tersebut sehingga menghasilkan out put yang lebih baik dan berkualitas. Karena dengan kompetensi profesional yang dimiliki guru akan melaksanakan

tugasnya dengan kemampuan yang berkualitas pula, yang didasari oleh kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan utamanya adalah kompetensi profesional.

d. Pembahasan hipotesis keempat

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas kerja Guru Sekolah Dasar di kecamatan Kledung. Hal ini dapat diketahui melalui uji t dimana t_{hitung} sebesar 2,483, dengan nilai korelasi parsial diketahui r_{hitung} sebesar 0,230 dengan nilai signifikan sebesar 0,015 (P value < 0,050).

Nilai positif yang dihasilkan memiliki arti bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang positif. Motivasi berprestasi demikian akan menumbuhkan semangat di dalam cara mengajar seorang guru. Kenyataan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi akan meningkatkan efektivitas kerja guru sekolah dasar di kecamatan Kledung. Dengan adanya motivasi untuk berprestasi dari para guru, maka secara langsung akan mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan dari masing-masing guru. Kemauan yang kuat, rasa bertanggung jawab yang tinggi dan sikap berani mengambil resiko merupakan modal pokok pada guru untuk bekal melaksanakan proses pembelajaran sehingga tercipta efektivitas kerja guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama variabel manajemen Kepala Sekolah, profesionalisme Guru, dan motivasi berprestasi terhadap efektivitas kerja Guru Sekolah Dasar di kecamatan Kledung.

Pengaruh positif yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat manajemen Kepala Sekolah, profesionalisme Guru, dan motivasi berprestasi akan memberikan hasil yang lebih baik. Sebaliknya jika manajemen Kepala Sekolah, profesionalisme Guru, dan motivasi berprestasi semakin menurun maka akan menurun juga efektivitas kerja guru di kecamatan Kledung, kabupaten Temanggung.

2. Manajemen Kepala Sekolah berpengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas kerja Guru Sekolah Dasar di kecamatan Kledung.

Kenyataan tersebut menjelaskan bahwa manajemen kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif, menunjukkan bahwa semakin tinggi manajemen kepala sekolah akan meningkatkan efektivitas kerja guru. Kenyataan demikian disebabkan karena guru bekerja di bawah manajemen kepala sekolah, yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya berhak mengatur, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggotanya serta mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada, sehingga guru secara langsung akan berhubungan dengan kepala sekolah.

3. Profesionalisme guru berpengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas kerja Guru SD di kecamatan Kledung.

Pengaruh positif yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi profesionalisme guru akan meningkatkan efektivitas kerja guru sekolah dasar di kecamatan Kledung.

Profesionalisme Guru sebagai bagian dari empat kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru akan menghasilkan out put yang lebih baik dan berkualitas. Karena dengan kompetensi profesional yang dimiliki guru akan melaksanakan tugasnya dengan kemampuan yang berkualitas pula, yang didasari oleh kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan utamanya adalah kompetensi profesional.

4. Motivasi berprestasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas kerja Guru Sekolah Dasar di kecamatan Kledung.

Pengaruh positif yang signifikan tersebut menjelaskan bahwa motivasi berprestasi yang dimiliki oleh setiap guru akan menumbuhkan semangat di dalam cara mengajar seorang guru. Kenyataan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi akan meningkatkan efektivitas kerja guru sekolah dasar di kecamatan Kledung.

Adanya motivasi untuk berprestasi bagi para guru secara langsung akan mempengaruhi pelaksanaan pekerjaannya. Kemauan yang kuat, rasa bertanggung jawab yang tinggi dan sikap berani mengambil resiko merupakan modal pokok pada guru untuk bekal melaksanakan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarman 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Penerbit Rineka Cipta.
- Glatthorn, A.A., Bosche., and Whitehad, B.M, 2006. *Curriculum leadership development and Implementation*. Thousand Oaks, CA : Sage
- Lucio, W.H. dan McNeil, J.D. 1999. *Supervision In Thought and Action*. New York: McGraw-Hill.
- Mangkunegara Anwar Prabu. 2006. *Evaluasi Kinerja SDM*. Eresco, Jakarta
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- McFarland E Dalton., 1979 : *Management: foundations and practices*. Macmillan. Edisi 5 Penerbit : Macmillan Universitas Michigan.
- M. Surya, dkk, *Kapita Selekta Kependidikan SD* Jakarta: Unversetas Terbuka.
-1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Sugiyono, 2003. Cetakan kelima. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, Tentang *Guru dan Dosen*, Bandung: Citra Umbara, 2006.
- Usman, M. Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.